

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah Penyakit yang selalu di hadapi di Indonesia pada saat ini adalah masalah penyakit tidak menular. Penyakit tidak menular merupakan masalah yang substansial mengingat pola kejadian sangat menentukan status kesehatan di suatu daerah dan juga keberhasilan peningkatan status kesehatan di suatu negara. Secara global *World Health Organization* (WHO) memperkirakan penyakit tidak menular menyebabkan sekitar 60 persen kematian dan 43 persen kesakitan (Kartika,2019). Penyakit tidak menular, seperti hipertensi menjadi ancaman bagi masyarakat di negara berkembang. Penyakit hipertensi menjadi penyebab kematian, disebut *silent killer*. Penyakit ini menjadi tantangan masalah kesehatan secara global karena prevalensinya yang tinggi (Aidha & Tarigan, 2019).

Hipertensi merupakan penyakit yang sering kita jumpai dimasyarakat sekitar dan penyakit ini sangat beresiko karena bisa menyebabkan komplikasi bagi penderitanya. Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan suatu keadaan dimana tekanan darah melewati batas normal sistolik 140 mmHg atau lebih dan diastolik 90 mmHg atau lebih pada 2 kali pengukuran dalam waktu selang 2 menit (Erdwin Wicaksana et al, 2019).

Berdasarkan data Dinkes Provinsi Sumatera Utara (2018) prevalensi pada tahun 2018 jumlah yang mengalami hipertensi pada orang dewasa semakin meningkat menjadi 29,19 persen. Berdasarkan data Puskesmas Sentosa Baru

Kecamatan Medan Perjuangan (2021) penderita hipertensi pada orang dewasa dengan usia 40-50 tahun di wilayah kerja puskesmas sentosa baru kelurahan medan perjuangan sebanyak 30,88 persen. Menurut Kementerian Kesehatan tahun 2019, salah satu faktor yang mengakibatkan terjadinya hipertensi pada orang dewasa yaitu gaya hidup yang tidak sehat dan status gizi yang tidak baik.

Gaya hidup merupakan faktor terpenting yang dapat mempengaruhi kehidupan pada masyarakat khususnya pada penderita hipertensi. Gaya hidup berpengaruh terhadap kejadian hipertensi yaitu antara lain pola makan, konsumsi lemak berlebih, konsumsi natrium berlebih, konsumsi kopi/kafein, konsumsi alkohol, kebiasaan merokok, aktifitas fisik, dan faktor stres (Kemenkes RI, 2018).

Status gizi merupakan suatu keadaan yang di akibatkan oleh keseimbangan antara zat gizi dari makanan dengan kebutuhan zat gizi yang digunakan untuk metabolisme tubuh (Kemenkes, 2019). Menurut Fitriana (2019) menyatakan bahwa perubahan status gizi yang ditandai dengan peningkatan berat badan dapat secara langsung mempengaruhi perubahan tekanan darah, oleh sebab itu penilaian status gizi menjadi penting karena dapat menggambarkan status gizi seseorang yang memiliki korelasi dengan terjadinya kesakitan dalam hal ini status gizi yang dihubungkan dengan kejadian hipertensi.

Hasil penelitian Shofyan,(2021) menunjukkan gaya hidup tidak sehat sangat berpengaruh terhadap kejadian hipertensi pada orang dewasa. Penelitian yang di lakukan oleh Sidik & Liawati, (2021) menunjukkan terdapat hubungan antara gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada usia dewasa. Dan hasil penelitian

Yuliana,(2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian hipertensi, wanita lebih berisiko mengalami hipertensi karena semakin bertambah usia maka semakin berkurang kadar *estrogen* didalam tubuh dan diikuti penurunan kadar *high density lipid*. Sehingga hal ini dapat membuat status gizi yang diukur dengan indeks masa tubuh menjadi obesitas.

Hasil observasi dan wawancara dengan petugas kesehatan di wilayah kerja puskesmas Sentosa Baru Kecamatan Medan Perjuangan pada (Desember 2021) berdasarkan data pencatatan pasien yang menderita hipertensi dengan usia 40-50 tahun sebanyak 105 orang dengan jenis laki-laki dan perempuan. Penyebab terjadinya hipertensi pada penduduk di wilayah kerja Puskesmas Sentosa Baru Kecamatan Medan Perjuangan di duga gaya hidup yang kurang baik seperti kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pola makan yang di konsumsi, sering konsumsi natrium, konsumsi lemak, konsumsi kopi, konsumsi alkohol yang berlebihan, kebiasaan merokok, kurangnya melakukan aktivitas fisik dan stres maka gaya hidup serti itu bisa menyebabkan terjadinya hipertensi pada seseorang. Selanjutnya status gizi juga bisa menyebabkan terjadinya hipertensi pada seseorang salah satunya seseorang yang mengalami obesitas. Maka, dapat dikatakan bahwa gaya hidup dan status gizi dapat menyebabkan hipertensi pada seseorang. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu di lakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Gaya Hidup Dan Status Gizi Dengan Kejadian Hipertensi Pada Orang Dewasa Di Wilayah Kerja Puskesmas Sentosa Baru Kelurahan Medan Perjuangan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Tingginya masalah gaya hidup pada orang dewasa
2. Tingginya masalah status gizi pada orang dewasa
3. Tingginya kejadian hipertensi pada orang dewasa
4. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap bahayanya penyakit hipertensi.
5. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gaya hidup dan status gizi.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Gaya Hidup di batasi pada pola makan, konsumsi natrium, konsumsi lemak, konsumsi kopi, konsumsi alkohol, kebiasaan merokok, aktivitas fisik, dan faktor stres.
2. Status gizi di batasi pada hasil perhitungan $IMT = BB / TB^2$
3. Hipertensi di batasi pada hasil pemeriksaan tekanan darah melewati batas normal sistolik 140 mmHg atau lebih dan diastolik 90 mmHg atau lebih.
4. Subjek penelitian ini di batasi pada laki-laki dan perempuan usia 40-50 tahun penderita hipertensi.

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik responden ?
2. Bagaimana gaya hidup orang dewasa ?

3. Bagaimana status gizi pada orang dewasa ?
4. Bagaimana kejadian hipertensi pada orang dewasa?
5. Bagaimana hubungan gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada orang dewasa ?
6. Bagaimana hubungan status gizi dengan kejadian hipertensi pada orang dewasa ?
7. Bagaimana hubungan gaya hidup dan status gizi dengan kejadian hipertensi pada orang dewasa ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui :

1. Karakteristik responden
2. Gaya hidup pada orang dewasa.
3. Status gizi pada orang dewasa.
4. Kejadian hipertensi pada orang dewasa.
5. Hubungan gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada orang dewasa.
6. Hubungan status gizi dengan kejadian hipertensi pada orang dewasa.
7. Hubungan gaya hidup dan status gizi dengan kejadian hipertensi pada orang dewasa.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, dapat menjadi referensi bagi mahasiswa gizi dan menjadi data awal untuk

pengembangan penelitian selanjutnya, dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk kebijakan pemerintah dalam meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat terutama penderita hipertensi.



THE
Character Building
UNIVERSITY